

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

UD. Global Batako adalah usaha yang bergerak dibidang manufaktur dalam memproduksi batako. Usaha ini didirikan oleh Bpk. Fransiskus Yosep Ung pada tahun 2007, dengan melihat belum banyaknya usaha serupa yang ada pada tahun itu. Sebelum membuka usaha ini, Bpk. Fransiskus Yosep Ung pernah membuka sebuah toko sembako namun, usaha tersebut tidak berjalan lancar dan akhirnya bangkrut. ini juga merupakan usaha yang terbilang nekat, karena belum adanya pengalaman kerja dibidang usaha ini. Pemilik butuh waktu untuk mengenali jenis usaha ini untuk menciptakan kualitas produk yang bermutu.

Usaha batako ini dimulai dengan modal kecil dan terbatas yaitu sebesar Rp 12.000.000, dimana uang tersebut dipakai untuk membeli 1 buah mesin cetak batako dan uang sisanya dipakai untuk membeli semen dan tanah putih. Saat itu, lahan yang dijadikan tempat produksi diberikan cuma-cuma tanpa harus membayar uang sewa oleh pemilik tanah selama 5 (lima) tahun dan tenaga kerja yang ada saat itu berjumlah 2 (dua) orang. Usaha ini mengalami pasang surut, dimana mereka sempat berpindah tempat sebanyak 5 (lima) kali karena masalah sewa tanah yang tidak mau diperpanjang oleh pemilik tanah. Dengan berjalannya waktu, usaha ini mulai berkembang dan sekarang mereka sudah mempekerjakan 13 orang tenaga kerja dengan 3 (tiga) buah mesin cetak batako. Meskipun, usaha batako ini masih menyewa tanah.

B. Visi dan Misi Perusahaan

- **Visi**

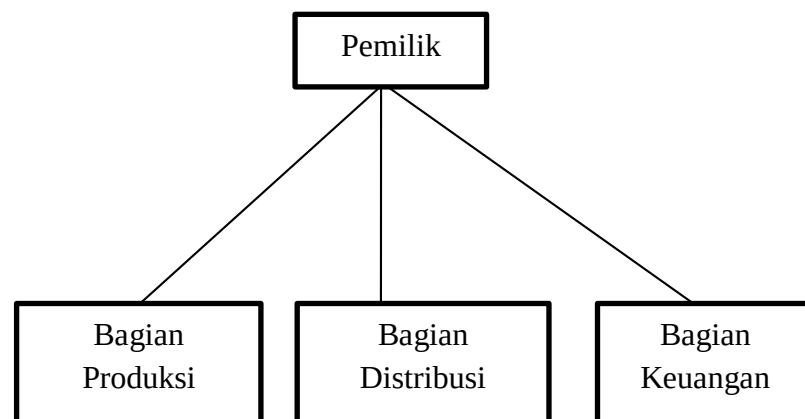
“Memproduksi batako yang berkualitas dan disukai oleh konsumen”

- **Misi**

“Mengembangkan usaha batako lebih maju dan wilayah pemasarannya yang lebih luas”

C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi UD. Global Batako cukup sederhana dan tidak detail. Karena usaha ini adalah usaha kecil sehingga struktur organisasinya belum terbilang efektif. Struktur organisasi UD. Global Batako dapat dilihat sebagai berikut;



D. Tugas dan Kewajiban

- a) **Pemilik Perusahaan**

Bertugas untuk memasarkan batako kepada masyarakat agar batakonya dapat dikenal masyarakat luas, melakukan pembukuan setiap ada transaksi mengawasi kinerja karyawan agar kualitas produk tidak menurun,

mengecek persediaan bahan baku.

b) Bagian Produksi

Bertugas untuk memproduksi batako dengan baik agar kualitas batako tetap terjaga dan mengecek kecacatan produk.

c) Bagian Distribusi

Bertugas untuk mengantarkan pesanan batako sesuai dengan permintaan dan melakukan pengecekan jumlah pesanan yang diminta.

d) Bagian Keuangan

Bertugas untuk menghitung pendapatan perusahaan, melakukan pembukuan pengeluaran perusahaan dan membayar upah karyawan.

E. Proses Produksi

Proses Produksi adalah mengubah bahan baku menjadi produk yang siap dipasarkan. UD. Global Batako sebagai perusahaan manufaktur yang menggunakan semen dan tanah putih sebagai bahan baku dasar untuk diolah menjadi batako. Proses produksi yang dilakukan oleh UD. Global Batako yaitu berdasarkan kemampuan tenaga kerja. Setiap kegiatan produksi, UD. Global Batako mampu menghasilkan sekitar 2.500 unit/hari. Namun jumlah tersebut bersifat fluktuatif, karena jumlah produksi didasarkan pada kemampuan tenaga kerja. UD. Global Batako memproduksi setiap hari terhitung dari hari senin-sabtu dan dimulai dari jam 05.00 – 13.00. UD. Global Batako dalam proses produksinya memakai 3 alat press batako, masing-masing mesin dioperasikan oleh 3 tenaga kerja. Proses pembuatan batako tersebut terdiri dari beberapa tahap yaitu;

a) Pencampuran bahan baku

Tahap ini dilakukan dengan mencampurkan bahan baku dasar yang terdiri dari semen dan tanah putih. Setelah dicampur, ditambahkan air. Dalam penambahan air ini, harus ditakar secara hati-hati karena jika air terlalu banyak akan menghasilkan batako yang tidak kuat dan lama kering.

b) Memasukkan campuran ke dalam mesin cetak batako

Setelah campuran bahan baku sudah sempurna dan sesuai standar yang ditetapkan oleh perusahaan. Selanjutnya memasukkan campuran tersebut kedalam mesin cetak batako. Sementara itu, dibawah bagian mesin harus ditaruh sebuah papan kayu panjang yang sesuai dengan ukuran batako sebagai alas.

c) Pengeringan

Setelah batako sudah terbentuk dengan baik,sekarang harus dilakukan pengeringan di bawah sinar matahari yang terik sampai kering. Pengeringan ini sangat penting untuk membuat batako kuat dan tidak mudah pecah.